

POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF
ASY SYAUKANI DAN MUHAMMAD SYAHRUR
(STUDI KOMPARASI)

TESIS



Oleh

Fitrah Ali Yusuf Abdillah

NIM. 19086040002

PROGRAM STUDI MAGISTER
HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
2023

LEMBAR PERSETUJUAN

POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF ASY SYAUKANI DAN MUHAMMAD SYAHRUR (Studi Komparasi)

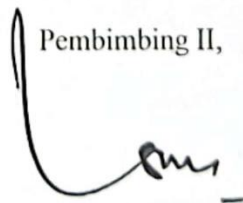


Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Slamet Firdaus, MA
NIP. 19571109 198803 1 002

Pembimbing II,



Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 19590107 199201 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : FITRAH ALI YUSUF ABDILLAH

NIM : 19086040002

Jenjang Program : Magister

Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 19 Juni 2023



FITRAH ALI YUSUF A
NIM. 19086040002

Prof. Dr. H. Slamet Firdaus, MA
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : 6 (Enam) Lembar
Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr.Wb.

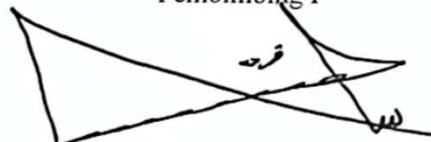
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Fitrah Ali Yusuf Abdillah yang berjudul: *"Poligami dalam Perspektif Asy Syaukani dan Muhammad Syahrur (Studi Komparasi)"* telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 19 Juni 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Slamet Firdaus, MA
NIP. 19571109 198803 1 002

Dr. H. Wasman, M.Ag
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : 6 (Enam) Lembar
Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr.Wb.

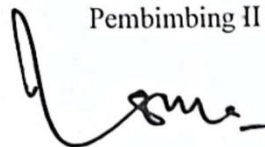
Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Fitrah Ali Yusuf Abdillah yang berjudul: *"Poligami dalam Perspektif Asy Syaukani dan Muhammad Syahrur (Studi Komparasi)"* telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 19 Juni 2023

Pembimbing II



Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 19590107 199201 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF
ASY SYAUKANI DAN MUHAMMAD SYAHRUR
(STUDI KOMPARASI)

Disusun oleh :

Fitrah Ali Yusuf Abdillah
NIM. 19086040002

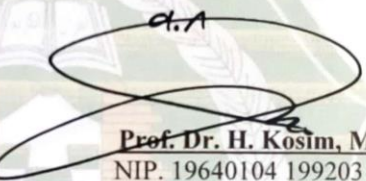
Telah diujikan pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

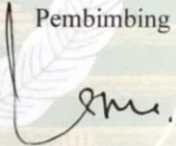

Prof. Dr. H. Suteja, M. Ag.
NIP. 19630305 199903 1 001


Prof. Dr. H. Kosim, M. Ag.
NIP. 19640104 199203 1 004

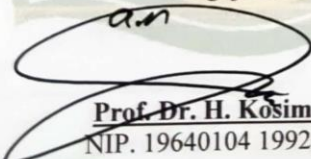
Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Slamet Firdaus, M. A.
NIP. 19571109 198803 1 002

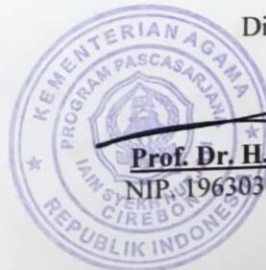

Dr. H. Wasman, M. A.
NIP. 19590107 199201 1 001

Penguji Utama


Prof. Dr. H. Kosim, M. Ag.
NIP. 19640104 199203 1 004

Direktur


Prof. Dr. H. Suteja, M. Ag.
NIP. 19630305 199903 1 001



ABSTRAK

Poligami dalam perspektif Asy Syaukani dan Muhammad Syahrur. Konsep poligami diambil dari Al Quran, dan terkadang poligami digunakan sebagai senjata untuk menjatuhkan Islam oleh para Orientalis ataupun para Islamophobia, maka penulis tertarik untuk mengkaji perbandingan kajian antara tafsir dan hermeneutika tentang ayat-ayat yang berbicara masalah Poligami. Salah satu mufassir yang membahas tentang poligami adalah Imam Asy Syaukani. Metode yang digunakan Asy Syaukani dalam menjelaskan poligami menggunakan metode makna linguistik atau kaidah-kaidah bahasa Arab, lalu kemudian ia mencantumkan atsar dan riwayat. Begitupula Muhammad Syahrur dengan Hermeneutikanya, ia menggunakan pendekatan tartil atau saintifik linguistik beserta teori hudud-nya.

Penelitian ini secara umum akan membahas mengenai perbandingan penafsiran ayat-ayat tentang poligami menggunakan tafsir Asy Syaukani dan hermeneutika Muhammad Syahrur, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama Bagaimana metode tafsir Asy Syaukani dan Hermeneutika Muhammad Syahrur dalam memahami ayat-ayat poligami. Kedua Bagaimana titik temu dan perbedaan penafsiran antara Asy Syaukani dan Hermeneutika Muhammad Syahrur

Penelitian ini merupakan penelitian literer (library research), karena yang menjadi sumber penelitian adalah data-data atau bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan tema permasalahan yang akan dikaji. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif analitis yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan data, kemudian data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh pengertian yang jelas. Metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini adalah gabungan antara deduktif-induktif-komparatif. Metode deduktif digunakan dalam rangka memperoleh gambaran tentang detail-detail pemikiran kedua tokoh yang disebutkan diatas dalam menafsirkan ayat-ayat tentang poligami. Metode induktif digunakan dalam rangka memperoleh gambaran utuh tentang penafsiran kedua tokoh tersebut, sedangkan komparatif dipakai untuk membandingkan penafsiran kedua tokoh tersebut.

Titik temu antara Asy Syaukani dan Muhammad Syahrur dalam menafsirkan QS Annisa ayat 3 adalah bahwa keduanya sepakat mengenai batasan untuk berpoligami adalah minimal satu dan maksimal empat orang. Sedangkan yang membedakannya adalah status dari istri yang akan dinikahi. Menurut Asy Syaukani bagi seseorang yang hendak berpoligami maka ia boleh menikahi seorang yatim dalam perwaliannya ketika ia dewasa, wanita lain diluar mahramnya, janda yang memiliki yatim, maupun janda yang tidak memiliki anak yatim dengan syarat adil dalam kasih sayang, cinta kasih, kecenderungan hati, maupun giliran. Sedangkan menurut Syahrur, bagi seseorang yang hendak berpoligami, maka ia harus menikahi janda yang memiliki anak yatim dengan syarat adil kepada anaknya sendiri maupun anak dari janda yang akan dinikahi

Kata Kunci: Poligami, Qasatha, Adala, Hermeneutika, Hudud.

ABSTRAK

Polygamy in Asy Syaukani and Muhammad Syahrur perspective. The Polygamy concept is taken from the Quran and sometimes polygamy is used as the weapon to drop the Islam by Orientalists or the Islamophobes, so the author is interested to examine comparative studies between tafsir and hermeneutics about the verses which talked about the Polygamy. One of the mufassir who discusses about polygamy is Imam Asy Syaukani. The method that he used in explaining polygamy is linguistic meaning or Arabic rules, then he includes atsar and history. So as Muhammad Syahrur with his hermeneutics, he uses a tartil or scientific linguistic approach along with his hudud theory.

This research will generally discuss about the comparison of interpretations of the verses about polygamy using tafsir of Asy Syaukani and the hermeneutics of Muhammad Syahrur, as for the problem formulation which will be discussed in this research are as follows : 1.How the Asy Syaukani tafsir method and Muhammad Syahrur hermeneutics in understanding polygamy verses. 2. How the meeting point and the interpretation differences between Ash Syaukani and Hermeneutics Muhammad Syahrur

This research is a library research, because the source of the research is the data or written materials which related to the problem theme that will be studied. This research using descriptive analytical method, that is a form research which includes collection process and the data preparation, then the data which have been collected and arrange will be analysed so it will obtain the clear understanding. The method that will be used for processing and analysing data in this research is the combined between deductive- inductive – comparative. The deductive method is used in order to obtain about the detail's description of the thoughts of the two figures that mentioned above in interpreting the verses about polygamy. Inductive method is used in order to obtain the complete pictures about the thoughts of the two figures, meanwhile the comparative method is used to compare the thoughts of these two figures.

The meeting point between Asy Syaukani and Muhammad Syahrur interpret QS Annisa verse 3 is that both of them agreed about the limit for polygamy is having minimum is one and maximum is four people. While the differentiate is the status of the married wife. According to Asy Syaukani for someone who wants to be polygamous then he can marry an orphan under his guardianship when he is adult, a woman who is not his mahram, a widow who has an orphan, or a widow who doesn't have an orphan with terms and condition that he will be fair in affection, love, inclination, and turn. Meanwhile, according to Syahrur, for someone who wants to be polygamous, he should marry a widow who has orphan with terms and condition that he will fair to his own children as well as the children of the widow who he will be married with.

Keywords: Polygamy, Qasatha, 'Adalah, Hermeneutics, Hudud.

الملخص

تعدد الزوجات من وجهة نظر عاصي سيوكاني ومحمد شهيرور. مفهوم تعدد الزوجات مأخوذ من القرآن الكريم، وأحياناً يستخدم تعدد الزوجات كسلاح لإسقاط الإسلام من قبل المستشرقين أو كارهي الإسلام، لذلك يهتم المؤلف باستعراض دراسات مقارنة بين التفسير والتأويل فيما يتعلق بالآيات التي تتحدث عن مسألة تعدد الزوجات. أحد المفسرين الذين تحدثوا عن تعدد الزوجات هو الإمام عاصي الشوكاني. والأسلوب الذي استخدمه عاصي الشوكاني في شرح تعدد الزوجات يستخدم أسلوب المعنى اللغوي أو القواعد العربية، ثم يشمل الحصر والتاريخ. وبالمثل محمد شهيرور في كتابه التأويلي، استخدم منهجاً لغوياً ترتيبياً أو علمياً جنباً إلى جنب

سيناقش هذا البحث بشكل عام التفسير المقارن لآيات تعدد الزوجات باستخدام تفسير آسي الشوكاني وتأويل محمد شهيرور، أما صياغة الإشكالية التي سيتم مناقشتها في هذا البحث فهي كما يلي: أولاً، ما هو منهج تفسير آسي الشوكاني ومحمد؟ تفسير شهيرور في فهم الآيات آية تعدد الزوجات. ثانياً، ما هي نقاط الاتصال والاختلاف في التفسير بين تأويل آسي شوكاني ومحمد شهيرور

يعتبر هذا البحث بحثاً أدبياً (بحثاً مكتوباً)، لأن مصدر البحث هو بيانات أو مواد مكتوبة تتعلق بموضوع المشكلة المراد دراستها. يستخدم هذا البحث الأساليب الوصفية التحليلية، وهي أحد أشكال البحث الذي يتضمن عملية جمع البيانات وتجميعها، ثم يتم تحليل البيانات التي تم جمعها وترتيبها بحيث يتم الحصول على فهم واضح. الطريقة المستخدمة لمعالجة وتحليل البيانات في هذا البحث هي مزيج من الاستنباط الاستقرائي المقارن. وقد استخدم المنهج الاستنباطي للحصول على لمحة عامة عن تفاصيل أفكار الشخصيتين المذكورتين أعلاه في تفسير الآيات المتعلقة بتعدد الزوجات. تم استخدام الطريقة الاستقرائية للحصول على صورة كاملة لتفسير الشكليين، بينما تم استخدام الطريقة المقارنة لمقارنة تفسيرات الشكليين

والأرضية المشتركة بين آسي شوكاني ومحمد شهيرور في تفسير سورة النساء الآية 3 من القرآن هي أنهما يتفقان على أن الحد الأدنى لتعدد الزوجات هو شخص واحد على الأقل وأربعة أشخاص كحد أقصى. وفي الوقت نفسه، ما يحدث الفرق هو وضع الزوجة المراد زواجها. ويقول عاصي الشوكاني: لمن أراد التعدد فله أن يتزوج بـتيماً في حجره إذا كان بالغاً، أو أخرى خارج محرمه، أو أرملة لها أيتام، أو أرملة ليس لها أيتام بشرط ذلك. فهم عادلون في المودة أو الحب أو ميل القلب أو التوجه. وفي الوقت نفسه، بحسب شهيرور، يجب على من يريد تعدد الزوجات أن يتزوج من أرملة لديها أطفال أيتام بشروط عادلة لأطفاله وأبناء الأرملة التي سيتزوجها

الكلمات المفتاحية: تعدد الزوجات، القصائد، العدالة، التأويل، الحدود

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya dengan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Tesis ini. Dan tak lupa pula Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, sang pembawa kabar gembira dan sebaik-baiknya tauladan bagi yang mengharap Rahmat dan Hidayah-Nya.

Tesis yang berjudul “*Poligami dalam Perspektif Asy Syaukani dan Muhammad Syahrur (Studi Komparasi)*”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum dalam Jurusan Hukum Keluarga Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Tesis ini pula diharapkan dapat memotivasi siapa pun untuk peduli terhadap dunia pendidikan agar terus mengadakan penelitian untuk perbaikan kualitas pendidikan di negeri ini.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jealani M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. H. Suteja M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sugianto, MH, selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam.
4. Bapak Dr. Ahmad Rofii, MA., LLM, selaku Sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam
5. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Firdaus, MA dan Bapak Dr. H. Wasman, M.Ag, selaku pembimbing tesis yang telah memberikan arahan dan pertimbangan pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan tesis ini dan selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Civitas Akademik IAIN Syekh Nurjati

7. Untuk Bundaku tercinta, Bunda Ningrum Yusuf, S.Pd I yang selalu mendukung semua hal dalam hidupku.
8. Untuk seseorang yang ku sayang, Sri Rokhimi S.Ag yang selalu mendukung agar selesainya tesis ini.
9. Untuk seluruh jama'ah Yayasan Attauhid yang selalu mendoakan agar terselesaikannya tesis ini.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu hingga terselesaikannya tesis ini yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari pihak-pihak tertentu, oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih. Tesis ini juga jauh dari kata sempurna dimana masih terdapat banyak kelemahan, kekurangan dan kesalahan, karena itu kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT saja kembalinya segala sesuatu. Penulis hanya mampu mengucapkan Alhamdulillah Jazakallahu Khairan Katsiran, semoga kebaikan yang telah dicurahkan menjadi amal di sisi Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 1 September 2023

Fitrah Ali Yusuf Abdillah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang dipergunakan dalam tesis ini berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B, b	Be
ت	Ta>'	T, t	Te
ث	S a>'	S , s\	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Ji>m	J, j	Je
ح	H{a>'	H{, h}	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha>'	Kh, kh	Ka dan Ha
د	Dal	D, d	De
ذ	Z al	Z , z\	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra>'	R, r	Er
ز	Zai	Z, z	Zet
س	Si>n	S, s	Es
ش	Syi>n	Sy, sy	Es dan Ye
ص	S{a>d	S{, s}	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Da>d	D{, d}	De (dengan titik di bawahnya)
ط	T{a>'	T{, t}	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za>'	Z{, z}	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G, g	Ge
ف	fa>'	F, f	Er
ق	Qa>f	Q, q	Qi
ك	Ka>f	K, k	Ka

ل	La>m	L, l	El
م	Mi>m	M, m	Em
ن	Nu>n	N, n	En
و	Wa>wu	W, w	We
هـ	Ha>'	H, h	Ha
ء	Hamzah	...'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya>'	Y, y	Ye

